BAB III
METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan Pengembangan

Sugiyono (2009: 297) metode penelitian dan pengembanagan atau dalam bahasa inggris disebut *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menghasilkan produk pembelajaran tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dalam masyarakat luas. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah model penelitian yang menghasilkan produk kemudian produk tersebut divalidasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, guru bahasa Prancis dan diujicobakan kepada siswa kelas XI.

Brog dan Hall (melalui Sugiyono, 2008: 298) mengemukakan "*Unfortunately research and development still play a minor role in education"* sebenarnya, *Research and Development (R&D)* masih sedikit dimainkan dalam lingkungan pendidikan". Pernyataan dari ahli tersebut menerangkan bahwa metode *Research and Development (R&D)* masih sangat rendah digunakan dalam lingkungan pendidikan. Banyak produk tertentu dalam bidang pendidikan yang perlu dikembangkan melalui metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan pendapat ahli tersebut peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan dalam menyusun penelitian ini.

Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan media pembelajaran ke dalam bentuk fisik, yang merupakan proses menerjemahkan suatu desain ke dalam CD *(Compact Disk).* Pengembangan media pembelajaran itu sendiri dilaksanakan dengan penelitian yang bertahap. Tahapan dalam penelitian tersebut adalah tahap mendesain media, memproduksi media dan mengevaluasi produk. Adapun rincian tahapan pengembangan ini dibahas dalam bab VI (empat).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Research And Development (R&D)* atau metode penelitian dan pengembangan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2010: 407) bahwa :

> *Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas*

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berupa penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah dalam wujud *app Macromedia Flash Profesional 8* dan menguji keefektifan produk tersebut untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Untuk mendapatkan sebuah produk digunakan penelitian yang bersifat menganalisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat yaitu bagi siswa SMA kelas XI dan bisa digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan model *deskriptif procedural*. Cara *procedural* dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk dapat menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Peneltian yang diharapkan yaitu dengan mengambil data dan informasi sebanyak-banyaknya untuk media pembelajaran yang berwujud *Macromedia Flash Proffesional 8*. Media yang dibuat kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dosen ahli materi, dosen ahli media sehingga media pembelajaran bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Pransis.

C. Prosedur Pengembangan Media

Menurut Padmo (2004: 418-423) prosedur membuat media dalam penelitian ada tahap-tahap sendiri, antara lain: (1) tahap analisis kebutuhan, (2) tahap pembuatan desain media, (3) tahap pembuatan media pembelajaran, (4) tahap validasi dan ujicoba media, dan (5) tahap akhir media.

1. Tahap Analisis Kebutuhan *(Analyse)*

Tahap analisis adalah tahap yang dilaksanakan sebelum membuat produk media pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti menganalisis dengan membaca Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan materi yang ada di dalam kurikulum. Tahap tersebut dilakukan untuk menganalisis kebutuhan dalam pembuatan produk media pembelajaran.

2. Tahap Pembuatan Desain Media (Design)

Setelah tahap analisis dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap membuat desain atau rancangan media. Tahap desain atau rancangan media ini bertujuan untuk menentukan isi produk media dengan mengumpulkan materi pembelajaran

dan desain penilaian (evaluasi) yang akan digunakan pada media pembelajaran. Setelah materi tersusun, kemudian dibuat *flowchart*. Dari *flowchart* ini peneliti bisa menggambarkan bagaimana urut-urutan pembuatan media.

3. Tahap Pembuatan Media Pembelajaran *(Development Production)*

Setelah desain atau rancangan media tersusun, selanjutnya yaitu tahap pembuatan media. Tahap pembuatan media ini berdasarkan *flowchart* yang sudah dibuat pada tahap desain atau perancangan media. *Flowchart* yaitu diagram alur untuk mempermudah dalam pembuatan desain media pembelajaran. Selanjutnya *flowchart* diwujudkan berupa naskah media pembelajaran (*history board*) yang berisikan penjabaran materi yang akan dimasukan dalam media pembelajaran. Selanjutnya media dibuat dengan wujud *app macromedia flash profesional 8* dalam bentuk CD (*Compact Disk*).

4. Tahap Validasi *(Validation)* dan uji coba media

Setelah media di buat dalam wujud *app macromedia flash profesional 8,* tahap selanjutnya adalah tahap validasi dan ujicoba media. Tahap validasi ini membutuhkan dosen ahli materi untuk menilai kesesuaian materi yang digunakan dalam media pembelajaran dan dosen ahli media untuk memberikan penilaian pada tampilan media.

Setelah media pembelajaran mendapatkan persetujuan dari dosen ahli materi dan dosen ahli media untuk di uji coba, selanjutnya adalah tahap ujicoba media. Pada tahap ini, ujicoba media membutuhkan guru bahasa Prancis dan siswa kelas XI di SMA N 1 Tayu dalam memberikan penilaian dan masukan dan terhadap produk media yang dihasilkan. Setelah dievaluasi akan dihasilkan

tampilan produk media yang baik. Tujuan diadakannya validasi dan ujicoba ini adalah untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang sudah dibuat.

5. Tahap Akhir Media

Setelah tahap validasi dan ujicoba media dilaksanakan, maka dilakukan revisi media pembelajaran sesuai dengan saran dan masukan dari data yang sudah didapat yaitu dari dosen ahli materi, dosen ahli media, guru bahasa Prancis, dan siswa kelas XI. Setelah media pembelajaran direvisi, selanjutnya media pembelajaran sudah siap untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Gambar 1. Prosedur pembuatan media pembelajaran

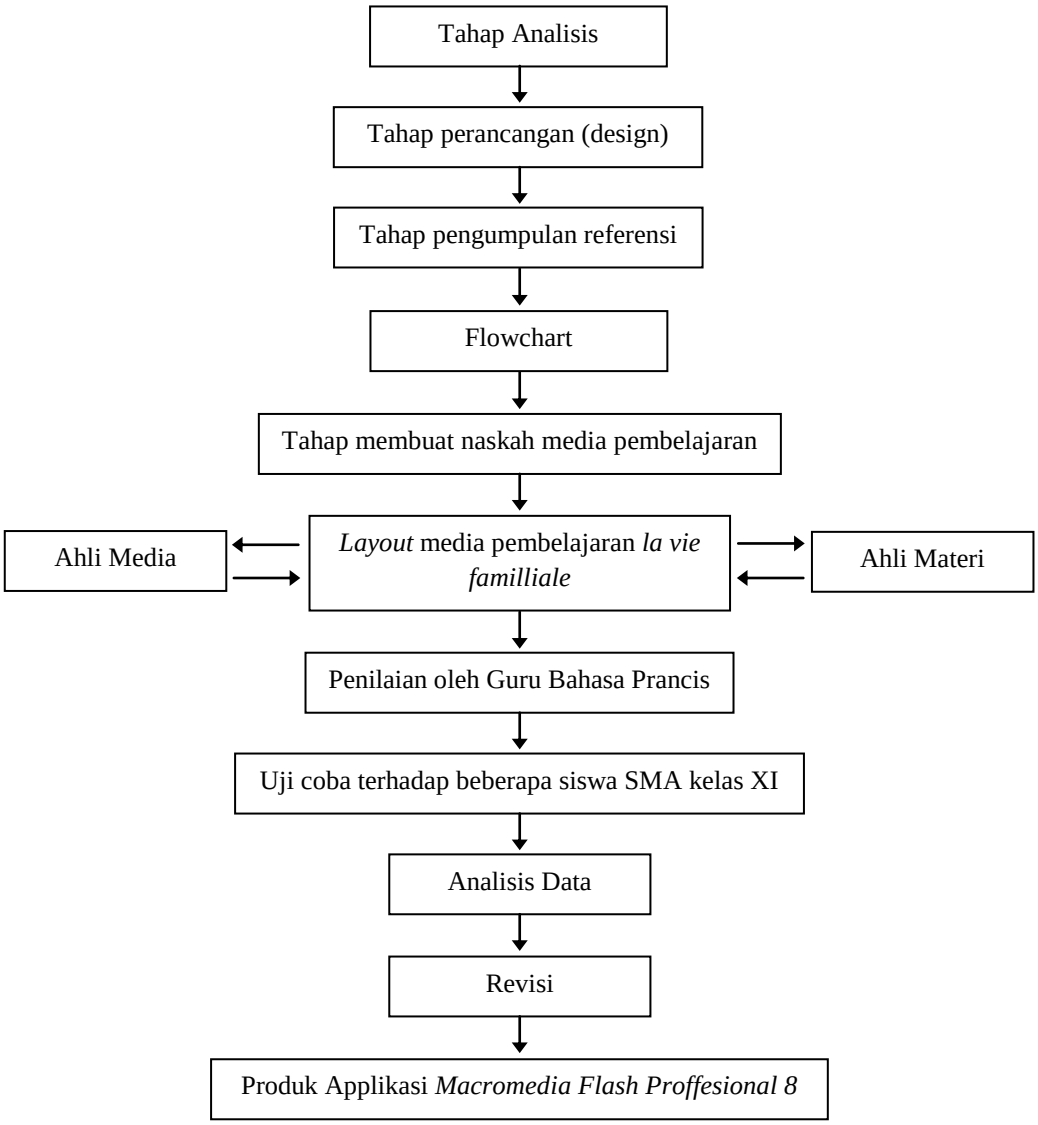

D. Penilaian Produk

Penilaian produk pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain deskriptif ini untuk menjelaskan penilaian kualitas media pembelajaran dari dosen ahli materi, dosen ahli media, guru bahasa Prancis, dan tanggapan siswa sebagai pengguna. Desain penilaian produk media pembelajaran ada dua tahap, yaitu:

1. Tahap 1, yaitu penilaian, saran dan masukan dari dosen ahli materi dan dosen ahli media.
2. Tahap 2, yaitu penilaian, saran dan masukan dari guru bahasa Prancis dan tanggapan siswa SMA kelas XI.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2011: 93) data kualitatif di kategorikan sebagai berikut :

a. Hasil dari angket penilaian kualitas media berupa data kualitatif. Data kualitatif berupa nilai yang dikategorikan, yaitu SB (sangat baik), B (baik), CB (cukup baik), K (kurang), SK (sangat kurang), (Sugiyono, 2011: 93)

b. Hasil dari angket tanggapan siswa berupa data kualitatif. data kualitatif tersebut berupa nilai kategori, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju).

2. Data Kuantitatif

Data kualitatif yang berupa nilai kategori, yaitu SB (sangat baik), B (baik), CB (cukup baik), K (kurang), SK (sangat kurang) serta nilai kategori SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju)

kemudian di ubah menjadi data kuantitatif sebagai berikut:

1) *Data kuantitatif dari angket penilaian kualitas media berupa skor penilaian, yaitu: SB: 5, B: 4, CB: 3, K: 2, SK: 1, (Sugiyono, 2011: 93)* .
2) *Data kuantitatif dari angket tanggapan siswa berupa skor penilaian, yaitu: SS: 2, S: 4, RR: 3, KS: 2, TS: 1, (Sugiyono, 2011: 94)*

F. Instrument Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data terdapat instrument pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Instrument Penelitian Media

a. Dosen Ahli Materi

Instrument penilaian kualitas media dilakukan oleh dosen ahli materi bapak Herman, M. Pd yang dalam bentuk angket yang dijabarkan dalam 19 indikator. Aspek dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi penilaian media oleh dosen ahli materi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	K	KS
1	Kesesuaian materi dengan KD					
2	Kesesuaian indikator dengan KD					
3	Petunjuk belajar					
4	Pemberian latihan untuk pemahaman konsep					
5	Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa					
6	Penggunaan bahasa					
7	Memberikan kesempatan siswa untuk berlatih sendiri					
8	Pembelajarannya memperhatikan perbedaan individu					
9	Penyampaian materi menarik					
10	Kebenaran dan kekinian materi					
11	Ketepatan cakupan materi					
12	Ketercenaan materi dengan pemahaman yang logis					
13	Penyampaian materi yang runtut					

14	Pemberian evaluasi untuk mengukur siswa					
15	Materi bermanfaat					
16	Keterlibatan dan peran siswa dalam aktifitas belajar					
17	Kualitas penyajian materi					
18	Kualitas umpan balik					
19	Waktu penyajian					

Sumber : lembar evaluasi dari penelitian S-2 Dra. Siti Sumiyati, M. Pd (2014: 158-162)

b. Dosen Ahli Media

Instrument penilaian kualitas media oleh dosen ahli media bapak Drs. Mardiyatmo, M. Pd adalah dalam bentuk angket yang terdiri dari dua aspek penilaian yang dijabarkan dalam 17 indikator. Angket penilaian media oleh ahli media dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi validasi kualitas media oleh dosen ahli media

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	K	KS
1	Kejelasan petunjuk penggunaan					
2	Ketepatan pemilihan warna *background* dan warna tulisan					
3	Komposisi warna					
4	Penempatan tombol					
5	Konsistensi tombol					
6	Ketepatan ukuran tombol					
7	Ketepatan jenis huruf					
8	Ketepatan ukuran huruf					
9	Ketepatan warna huru					
10	Ketepatan *layout*					
11	Ketepatan penggunaan gambar					
12	Kualitas tampilan gambar					
13	Kualitas tampilan layar					
14	Tingkat interaktifitas siswa dengan media					
15	Pemberian umpan balik terhadap siswa					
16	Sajian animasi					
17	Daya dukung musik					

Sumber : lembar evaluasi dari penelitian S-2 Dra. Siti Sumiyati, M. Pd (2014: 168-170)

Instrumen penilaian kualitas media bersumber dari penilaian media perangkat lunak media pembelajaran berdasarkan Walker dan Haes dalam Arsyad (2002: 175-176) menyatakan bahwa instrument penilaian kualitas sarana tersebut bersumber pada kriteria dalam menilai perangkat lunak sarana yang berdasarkan pada kualitas.

c. Penilaian Guru Bahasa Prancis SMA

Instrument penilaian kualitas media oleh guru bahasa Prancis yaitu Bapak Ariyanto, SS, M. Si media adalah dalam bentuk angket yang terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu aspek ketepatan konsep dan kompetensi yang terdiri dari 8 indikator serta aspek kualitas yang terdiri dari 6 indikator. Angket penilaian kualitas media oleh guru bahasa Prancis adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi penialaian media oleh guru bahasa Prancis dengan aspek ketepatan konsep dan kompetensi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	K	KS
1	Kesusaian materi dengan kompetensi dasar yang terdapat pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendididikan)					
2	Kecukupan materi untuk pencapaian kompetensi dasar					
3	Kesesuaian soal dengan meteri dan kompetensi dasar					
4	Kemudahan materi untuk dipahami					
5	Pemberian evaluasi untuk mengukur siswa					
6	Memberikan kesempatan siswa untuk berlatih sendiri					
7	Penggunaan bahasa dan ejaan					
8	Kejelasan gambar dalam menjelaskan materi					

Sumber : lembar evaluasi dari penelitian S-2 Dra. Siti Sumiyati, M. Pd (2014: 160-162)

Tabel 4. Kisi-kisi validasi kualitas media oleh guru bahasa Prancis dengan aspek kualitas tampilan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	K	KS
1	Kejelasan petunjuk belajar dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash proffesional 8*					
2	Komposisi warna					
3	Tampilan menu					
4	Jenis dan ukuran teks					
5	Kualitas tampilan gambar					
6	Daya dukung musik					

Sumber : lembar evaluasi dari penelitian S-2 Dra. Siti Sumiyati, M.Pd (2014: 168-170)

d. Tanggapan Siswa

Dalam pendapat siswa terdapat 3 instrumen, yaitu aspek pembelajaran yang terdiri dari 5 indikator, aspek penyajian materi yang terdiri dari 5 indikator dan aspek pengoprasian media yang terdiri dari 8 indikator. Instrument-instrument tersebut sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi penilaian tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash Professional 8* dalam aspek pembelajaran

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Kecukupan latihan soal untuk memahami materi *la vie familliale*					
2	Respon atas jawaban benar atau salah pada latihan soal					
3	Kekuatan media untuk membangkitkan motivasi belajar					
4	Kecukupan latihan soal guna pencapaian kompetensi					
5	Setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa dapat lebih memahami bab *la vie familliale*					

Sumber : lembar evaluasi dari penelitian S-2 Dra. Siti Sumiyati, M. Pd (2014: 87-89)

Tabel 6. Kisi-kisi penilaian tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash Professional 8* dalam aspek penyajian materi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Materi yang disajikan di dalam media pembelajaran ini dapat dipahami oleh siswa dengan mudah					
2	Kemudahan sajian untuk diikuti					
3	Kemudahan penggunaan bahasa untuk memahami materi					
4	Kemudahan soal-soal yang disajikan untuk dipahami					
5	Latihan dan evaluasi yang disajikan mempermudah siswa dalam memahami materi					

Sumber : lembar evaluasi dari penelitian S-2 Dra. Siti Sumiyati, M. Pd (2014: 87-89)

Tabel 7. Kisi-kisi penilaian tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash Professional 8* dalam aspek pengoprasian media

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Tombol yang disediakan dalam media ini memudahkan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran					
2	Gambar dan animasi terlihat jelas					
3	*Back sound* atau musik pengiring menarik sehingga siswa merasa nyaman saat belajar menggunakan media ini					
4	Teks atau tulisan dalam media tersebut jelas dan mudah dibaca					
5	Komposisi dan kombinasi warna					
6	Petunjuk penggunaan media dipahami sehingga siswa dapat menggunkan media pembelajaran ini dengan mudah					
7	Media pembelajaran ini dapat digunakan siswa dengan mudah tanpa bantuan orang lain					
8	Tampilan halaman judul menarik perhatian siswa					

Sumber : lembar evaluasi dari penelitian S-2 Dra. Siti Sumiyati, M. Pd (2014: 87-89)

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dibagi menjadi dua tahap analisis, yaitu:

1. Merubah nilai kategori menjadi nilai skor

Merubah nilai kategori menjadi nilai skor. Penialaian yang berwujud nilai kategori selanjutnya di rubah menjadi nilai skor. (Sugiyono, 2011: 93-94).

a. Nilai kualitas media

Sangat kurang	SK	diberi skor	1
Kurang	K	diberi skor	2
Cukup baik	CB	diberi skor	3
Baik	B	diberi skor	4
Sangat baik	SB	diberi skor	5

b. Tanggapan siswa

Tidak setuju	TS	diberi skor	1
Kurang setuju	KS	diberi skor	2
Ragu-ragu	RR	diberi skor	3
Setuju	S	diberi skor	4
Sangat setuju	SS	diberi skor	5

2. Menganalisis Skor (Angka)

Penganalisian skor dilaksanakan dengan cara menghitung skor yang di dapat dari hasil penelitian, jumlah skor ideal untuk semua item adalah 100% (Sugiyono, 2011: 95).

Tabel 8.Kategori penilaian kualitas media pembelajaran

Tingkat Penilaian	Kategori
0% - 20 %	SK
20,1% - 40%	K
40,1% - 60%	CB
60,1% - 80%	B
80,1% - 100%	SB

Tabel 9. Kategori penilaian tanggapan siswa

Tingkat Penilaian	Kategori
0% - 20 %	TS
20,1% - 40%	KS
40,1% - 60%	RR
60,1% - 80%	S
80,1% - 100%	SS

Dari tabel di atas dapat diperoleh perhitungan secara sistematis, yang dijelaskan dalam rumus perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase penilaian : } \frac{\Sigma \text{ skor yang di dapat peneliti}}{\Sigma \text{ skor ideal semua item}} \times 100\%$$